

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

*Trumpet* adalah salah satu *instrument* yang berada di divisi *brass* (tiup logam). Adapun kecenderungan penggunaan *trumpet* dalam komposisi dan arransemen musik modern pada umumnya di gunakan sebagai melodi. Artinya dalam komposisi musik bentuk *combo* (campuran alat *band* gabungan) *trumpet* paling sering membawakan melodi pada *intro*, *interlude*, dan *coda*. Lain halnya dengan *instrument* seperti *gitar*, dan *piano* yang pada umumnya bisa memainkan *chord* dan melodi. Karena secara bersamaan *gitar* dan *piano* merupakan *instrument* pengiring yang termasuk dalam jenis *instrument harmoni*.

Dalam ilmu orkestra, *trumpet* memiliki divisi tersendiri dalam satu kesatuan divisi yang besar dalam format orkestrasi standar. Dalam divisi tersebut, *trumpet* sering dibagi menjadi 2 (dua) bahkan 3 (tiga) sub-divisi, tergantung penerapan komposisi/arransemen yang di inginkan komposer. Namun, sering juga komposisi *trumpet* menyatu dalam kesatuan divisi *brass* (*trumpet*, *trombone*, dan *tuba*). Dalam ilmu komposisi orkestra, fungsi divisi *brass* (termasuk *trumpet*) memiliki peran paling sering untuk mempertegas dinamika dan mengangkat klimaks, karena karakter instrumen divisi *brass* khususnya *trumpet* sangat menunjang untuk melaksanakan peran tersebut.

Selain eksplorasi alat musik *trumpet* dalam bentuk *symphoni* orkestra (divisi *brass*), pengembangan *trumpet* secara khusus/solo sudah ada dari zaman dulu, berbagai karya di ciptakan untuk mengolah dan mengembangkan alat musik *trumpet*. Karya – karya tersebut dapat kita temui dalam bentuk *suita*, *fuga*, dan *concerto* dari zaman Barok, Klasik, Romantik dan sampai zaman Modern. Adapun karya-karya yang biasa di mainkan oleh *trumpet* adalah karya-karya *concerto*.

*Concerto* mulai di tulis dan di kembangkan pada jaman Barok, namun masa keemasannya terdapat pada jaman Klasik. Salah satu komposer di jaman tersebut yang menciptakan sebuah *concerto* untuk sebuah instrument *trumpet* adalah Frans Josef Haydn. Komponis yang berasal dari Austria Selatan ini mengeksplorasikan teknik meniup *trumpet* dalam *Allegro From The Trumpet Concerto* karya Frans Joseph Haydn. Karya ini memiliki banyak teknik tiup *trumpet* yang meliputi *embouchure*, *tonguing*, *fingering*, *slur* dan lain lain.

Bermain *trumpet* memerlukan adanya teknik tiup khusus yang harus di kuasai. Banyaknya teknik meniup *trumpet* dan dengan tingkat kesulitan yang berbeda, menuntut penguasaan teknik yang tinggi pada setiap pemain *trumpet*, sehingga dapat membawakan karya-karya dengan baik sesuai dengan teknik tiup yang di butuhkan pada karya tersebut. Salah satu teknik tiup dalam bermain *trumpet* yakni teknik *slur*. Teknik *slur* merupakan teknik pergerakan dua atau lebih nada yang berbeda yang di timbulkan oleh teknik tiup itu sendiri. Artinya, nada yang berbeda yang di bunyikan saling

menyambung dan tidak terputus. Dalam bermain *trumpet*, teknik *slur* merupakan teknik yang sangat sulit untuk di mainkan apalagi saat memainkan *slur* di nada yang tinggi.

Umumnya pemain *trumpet* otodidak dan pemula hanya mengetahui secara praktis tentang teknik – teknik meniup *trumpet* namun tidak pernah tahu secara teoritis, teknik apa yang sementara dimainkan. Padahal, banyak teknik yang di gunakan Franz Joseph Haydn dalam *Allegro From The Trumpet Concerto*, yang bisa menjadi tolak ukur dan menjadi sumber informasi teoritis bagi pengembangan teknik meniup *trumpet*.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti terdorong untuk mengangkat penelitian dengan judul penerapan Teknik *Slur* dalam *Allegro From The Trumpet Concerto* karya Franz Joseph Haydn.

## **1.2. Identifikasi masalah**

Dalam penguasaan bermain *trumpet* perlu adanya penguasaan teknik yang tinggi. Beberapa teknik dalam bermain *trumpet* tiga di antaranya yakni *tonguing*, *fingering*, *slur* dan lain-lain. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil satu teknik saja yakni teknik *slur*.

Sebagaimana di ketahui bersama bahwa *slur* merupakan teknik pergerakan lebih dari satu nada yang saling menyambung (terhubung) dan tidak terputus. Teknik *slur* terbagi atas dua tipe (macam) yakni *lip slur* dan *valve slur*. Kemudian *valve slur* ini sendiri terbagi dua tipe, yakni *upward slur* dan *downward slur*. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi

masalah yang ada dalam teknik *slur*, dan peneliti akan mengetahui penerapan teknik *slur* seperti apa yang di gunakan dalam *Allegro From The Trumpet Concerto* karya Franz Joseph Haydn.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas dapat di rumuskan permasalahan yaitu : bagaimana penerapan Teknik *Slur* dalam *Allegro From The Trumpet Concerto* karya Franz Joseph Haydn?

### **1.4. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan mengidentifikasi Teknik *Slur* dalam *Allegro From The Trumpet Concerto* karya Franz Joseph Haydn.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini di harapkan bisa menambah wawasan bagi peneliti tentang teknik *trumpet*, sebagai sumber pustaka mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik, dan sebagai sumber inspirasi bagi mahasiswa yang fokus di bidang musik, dan sebagai data yang relevan untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian dengan obyek yang sama.